

**STUDI TENTANG PEMBENTUKAN *BI'AH LUGHAWIYAH*
ASRAMA TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Nur Heni Oktorika
03420266**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

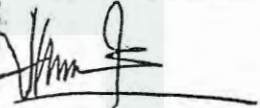
Nama : Nur Heni Oktorika
NIM : 03420266
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Juni 2007



Yang Menyatakan


Nur Heni Oktorika
NIM. 03420266

H. Tulus Musthofa, Lc, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi
Saudari Nur Heni Oktorika

Lamp :
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nur Heni Oktorika
NIM : 03420266
Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Studi Tentang Pembentukan *Bi'ah lughawiyah* Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta

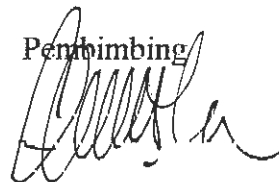
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Juni 2007

Pembimbing



H. Tulus Musthofa, Lc, M.A
NIP. 150 275 382

Drs. H. Syamsudin Asyrofi, MM
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas Konsultan

Hal : Skripsi
Saudari Nur Heni Oktorika

Lamp :
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nur Heni Oktorika
NIM : 03420266
Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Studi Tentang Pembentukan *Bi'ah lughowiyah* Asrama Takhassus Putri di
Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta

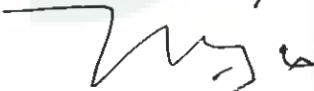
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2007

Konsultan


Drs. H. Syamsudin/Asyrofi, MM
NIP. 150 215 584



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Laksda Adisucipto, Telp.: (0274)513056, Fax. (0274)519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/33/07

Skripsi dengan judul : **STUDI TENTANG PEMBENTUKAN *B'AH LUGHAWIYAH* ASRAMA TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR HENI OKTORIKA

NIM. 03420266

Telah dimunaqasyah pada:

Hari : Senin

Tanggal : 9 Juli 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H.A. Janan Asifuddin MA.
NIP. 150 127 875

A n Sekretaris Sidang

Abdul Munif M.Ag
NIP. 150 282 519

Pembimbing Skripsi

H. Tulus Musthofa, Lc. MA.
NIP. 150 275 382

Penguji I

Drs. H. Syamsudin Asyrofi, MM.
NIP. 150 215 584

Penguji II

Drs. H. Nazri Syakur, MA.
NIP. 150 210 433

Yogyakarta, 24 Juli 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا

وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun.

Dan Dia memberi kamu pendengaran, Penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur"

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK
Nur Heni Oktorika
03420266

STUDI TENTANG PEMBENTUKAN *BI'AH LUGHAWIYAH*
ASRAMA TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM
YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program atau langkah-langkah yang dilakukan pembina dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, faktor pendukung dan penghambatnya, serta efektifitas pembentukan *bi'ah lughawiyah* tersebut. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi pada Pembina dan santri asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam menciptakan *bi'ah lughawiyah* agar dapat mempertahankan dan mengembangkan *bi'ah lughawiyah* yang telah ada.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bersifat induktif (khusus-umum), yakni setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan yang lain, kemudian diinterpretasikan dan diberi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Langkah-langkah yang dilakukan Pembina pada kepengurusan 2006/2007 dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* yaitu; *satu*, menciptakan suatu lingkungan bahasa berupa asrama, *dua*, mewajibkan santri untuk berbicara dengan bahasa Asing, baik bahasa Arab maupun Inggris, *tiga*, adanya pemantauan bahasa berupa sangsi bahasa dan *tashlihu lughah*, *empat*, adanya program kelas bahasa, *lima*, adanya program *muhadlarah*, penambahan *mufradat*, *musabaqah* bahasa, pengajian kitab-kitab kuning, penciptaan lingkungan bahasa, majalah dinding, dan wisata bahasa. (2) Faktor pendukung dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007 adalah, *satu*, terdapat pengajar yang berpengalaman dalam bidang kebahasaan, *dua*, tersedianya lingkungan bahasa berupa asrama, *tiga*, adanya beberapa kegiatan pendukung. Faktor penghambat dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007 adalah, *satu*, lemahnya kompetensi komunikatif Pembina putri dengan bahasa Arab, *dua*, rendahnya minat santri untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab, *tiga*, anggapan santri bahwa bahasa Arab sulit dan rumit, *empat*, kurangnya motivasi antar santri, *lima*, kurangnya fasilitas berupa laboratorium bahasa, *enam*, suasana asrama yang kurang kondusif. (3) Prosentase keefektifan pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri adalah 21,27%. Jadi, pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007 tidak efektif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق السموات والارض بالحق اشهد ان لا اله الا الله وحده
لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده. اللهم صل و سلم
على محمد وعلى اله و اصحابه اجمعين. اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT. Terima kasih untuk petunjuk jalan hidup yang telah Engkau berikan. Allah tercinta yang senantiasa kurindu yang telah memberi rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk makhluk yang paling mulia, Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mencintainya.

Pada kesempatan kali ini penulis patut mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang dengan langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenallah kami untuk menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr.Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Janan Asifudin, MA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Abdul Munip, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Makedudin, M.Ag., selaku Pemaschat Akademik.
5. Bapak H. Tulus Musthofa, Lc. M.A., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi penulis dan dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat.
6. Bapak ibu serta karyawan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

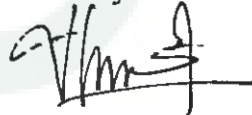
7. Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu menyayangiku sepanjang masa, terima kasih atas segala doa, bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungannya. Semoga selalu dalam lindungan dan naungan ridloNya.
8. Adik-adikku tersayang, Reni Hardianti dan Novi Tri Mulyani, terima kasih atas supportnya selama ini, semoga kalian dapat mencapai citi-cita kalian.
9. Bapak Jalal Suryuti serta Bu Neli, selaku pengasuh PP. Wahid Hasyim yang telah memberikan ilmu khususnya ilmu agama, semoga menjadi bekal yang bermanfaat, baik sekarang maupun esok.
10. Sahabat- sahabat terbaik (Nung, Hesti, Zahra, Sidah, Mb Iin, Mb Fadly) yang selalu ada dalam setiap suka dan duka.
11. Teman-temanku di PBA2 angkatan '03, adik-adik kamar al-Fath, serta emba' dan adik-adikku di asrama Halimah PP. Wahid Hasyim, terima kasih atas semua jasa baik kalian, semoga tali silaturrahi kita akan selalu terjaga.
12. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesaainya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan semoga Allah menerima amal baik mereka dan memberikan balasan yang lebih baik, Amin.

Yogyakarta, 10 Juni 2007

Penyusun



Nur Heni Oktorika

03420266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM	24
1. Letak Geografis	24
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Wahid Hasyim ..	25
3. Struktur Organisasi dan Tugasnya	28
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	30
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	35
B. GAMBARAN ASRAMA TAKHASSUS PUTRI	37
1. Keadaan Pembina	37
2. Keadaan Santri	42
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISISNYA	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Pembentukan <i>Bi'ah Lughawiyah</i> Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	47
2. Tujuan Pembentukan <i>Bi'ah Lughawiyah</i> Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	47
3. Langkah-Langkah Pembentukan <i>Bi'ah Lughawiyah</i> Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	49
a. Aspek Struktural	49
b. Aspek Instruksional	51
c. Aspek Motivasi	61
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	68

5. Efektifitas Pembentukan <i>Bi'ah Lughawiyah</i> Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	70
B. Analisis Data	73
BAB IV : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Guru Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	29
Tabel II	: Staf Dan Karyawan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	32
Tabel III	: Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2006/2007	33
Tabel IV	: Santri Asrama Takhassus Putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	41
Tabel V	: Jadwal Kelas Bahasa Setelah Maghrib Untuk Kelas Satu	54
Tabel VI	: Jadwal Kelas Bahasa Setelah Maghrib Untuk Kelas Dua	55
Tabel VII	: Jadwal Kelas Bahasa Setelah Isya' Untuk Kelas Satu	56
Tabel VIII	: Jadwal Kelas Bahasa Setelah Isya' Untuk Kelas Dua	57
Tabel IX	: Jadwal Pengajian Kitab Kuning Pagi	58
Tabel X	: Jadwal Ekstrakurikuler	59
Tabel XI	: Data Prestasi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin hidup sendiri dalam arti luas. Ia memerlukan bantuan orang lain. Itulah sebabnya manusia senantiasa hidup berkelompok, bekerja sama, dan berinteraksi di antara sesamanya. Interaksi merupakan perwujudan naluri tiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara memenuhi kebutuhan adalah bekerja sama dan bergaul tukar menukar informasi dan pengalaman. Untuk menyatakan isi gagasan atau batinnya, manusia mutlak memerlukan alat pengungkap yang sempurna. Alat itu adalah bahasa.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya.¹ Bagi setiap muslim, bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dikuasai. Hal ini berdasar pada:

Pertama, bahasa Arab adalah bahasa Al- Qur'an yang menjadi pedoman dalam menjalankan syariat. bahasa Arab juga merupakan bahasa hadits yang telah dikodifikasikan. Keduanya telah menjadi pedoman dan rujukan dalam setiap permasalahan hukum. Karena begitu pentingnya bahasa Arab maka menurut Al-Ghazali mempelajari bahasa Arab itu adalah wajib.

¹ Suwama Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002) cet 1, him 4.

Kedua, bahasa Arab merupakan bahasa praktek dalam menjalankan ritual keagamaan yakni digunakan dalam menjalankan shalat, haji, dan bentuk-bentuk ritual lainnya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Maka dari itu proses pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan mulai dari pendekatan, metode, dan teknik penguasaan bahasa agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia karena dengan belajar diharapkan akan menghasilkan sumberdaya yang berkualitas dan ahli dalam bidang yang ditekuninya. Begitu juga dengan belajar bahasa Arab. Dengan belajar bahasa Arab diharapkan dapat tercetak santri yang berkualitas, bisa berargumen, membaca dan berbicara secara fasih dalam pengucapan dan penerapannya.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim merupakan salah satu madrasah yang memperhatikan tentang pentingnya berbahasa. Terbukti bahwa setiap santri baik santri takhassus putra maupun takhassus putri diberikan salah satu sarana pembelajaran bahasa dalam bentuk asrama yang terdapat program wajib bahasa asing di dalamnya, yaitu Arab dan Inggris.

Di asrama takhasus putri, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang penulis teliti, program wajib bahasa ini dibawahi oleh Divisi Intelektual. Divisi ini berperan sebagai sarana dalam menyalurkan aspirasi dan kreatifitas santri.

Target dari Divisi Intelektual yaitu ingin mengembangkan dan meningkatkan program wajib bahasa dari tahun sebelumnya agar tercipta suatu lingkungan yang kondusif. Lingkungan bahasa sangat berperan dalam

mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas santri dan kelancaran dalam berkomunikasi. Sehingga Divisi Intelektual berusaha merealisasikan program kerjanya dengan mengadakan berbagai kegiatan yang menunjang, seperti muhadloroh dan *muhadatsah* yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas bahasa santri.

Salah satu problema dari pembentukan *bi'ah lughawiyah* yang terdapat di asrama takhassus putri, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim adalah seringnya pergantian kepengurusan Pembina takhassus, karena alasan sudah lulus *study*, sehingga diharuskan pulang, meninggalkan asrama takhassus dan melanjutkan perjuangan di daerah asalnya masing-masing.

Adapun sistem yang ada dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid hasyim masih bersifat fleksibel, artinya masih sering berubah-ubah. Yaitu apabila satu program pada kepengurusan sebelumnya tidak bisa berjalan, maka pada kepengurusan berikutnya, pembina akan mencoba membuat program baru. Dimana dengan adanya program baru tersebut, diharapkan akan mampu mencapai tujuan yang ditargetkan.

Dengan seringnya pergantian pengurus dan adanya sistem yang masih bersifat fleksibel ini, sudah barang tentu program yang ada di asrama takhassus putri dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* pada kepengurusan 2006/2007 juga berbeda dengan kepengurusan sebelumnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti (mengadakan penelitian) tentang program atau langkah-langkah yang dilakukan Pembina pada kepengurusan 2006/2007 dalam proses pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja program atau langkah-langkah yang dilakukan Pembina pada kepengurusan 2006/2007 dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007?
3. Bagaimana efektifitas pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui program atau langkah-langkah yang dilakukan pembina pada kepengurusan 2006/2007 dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007.
- c. Untuk mengetahui tingkat keefektifan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memborirakan motivasi pada pembina dan santri asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam menciptakan *bi'ah lughawiyah* agar dapat mempertahankan dan mengembangkan *bi'ah lughawiyah* yang telah ada.
- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik dan bagi pembaca tentang program atau langkah-langkah dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Penulis meninjau skripsi mahasiswa jurusan PBA yaitu :

1. Skripsi karya Neni Nurjanah dengan judul “Pengaruh *Bi'ah lughawiyah* Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten”.
2. Skripsi karya Mashudi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Tumpang”.
3. Skripsi karya Nining Rohmatul Fitriyah dengan judul “Strategi Pembentukan *Bi'ah lughawiyah* Santri Putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta”. Skripsi ini lebih memfokuskan pada siasat atau teknik dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* bagi seluruh santri putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyim.

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada program atau langkah-langkah yang dilakukan Pembina dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* bagi asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim saja. Sedangkan santri takhassus putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim tinggal berdampingan dalam satu kompleks dengan takhassus MI, MTs, dan mahasiswa.

Adapun buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan dijadikan acuan dalam kelengkapan penulisan skripsi ini yaitu buku karya Ahmad Fuad Effendy yang berjudul “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Teknik*”, yang berisi tentang bagaimana menciptakan lingkungan bahasa Arab.

Kemudian karya Drs. Suwarna Pringgawidagda, M.Pd. yang berjudul “*Strategi Penguasaan Berbahasa*”, yang berisi tentang peran lingkungan

dalam penguasaan berbahasa. Dan juga karya Abdul Chaer yang berjudul "Psikolinguistik Kajian Teoritik", yang berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa kedua, diantaranya faktor lingkungan.

E. Landasan Teori

1. Pengertian *Bi'ah lughawiyah*

Kata *bi'ah* (بَيْتٌ) sama dengan kata (البَيْتُ والمِهْرُ والمِهْرَةُ) yang berarti (المنزل) atau rumah.² Adapun kata (بَيْنَةٌ) memiliki arti (الحَالَةُ) atau kondisi.³

Berangkat dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan *bi'ah lughawiyah* dalam skripsi ini yaitu suatu lingkungan atau komunitas manusia yang menggunakan bahasa tertentu sebagai bahasa komunikasi di dalamnya. Dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Lingkungan bahasa sangatlah berperan dalam mengembangkan kelancaran dalam berkomunikasi dan dalam rangka mencapai tujuan yang ditargetkan. Disamping sebagai wadah dalam pengembangan bahasa Arab, lingkungan bahasa juga dapat dijadikan rangsangan, memberikan stimulus respon terhadap keaktifan berbahasa. Dengan adanya lingkungan bahasa, diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas bahasa. Bahasa adalah berpikir dan bertindak. Proses berpikir bahasa tampak dalam kompetensi kebahasaan. Kompetensi ini bersifat abstrak atau

² Louis Ma'luf, *Al-Munjid al-lughoh wal 'alam*, (Beirut, Libanon, Dar El-Mashreq Publishers, 1973), hlm 52.

³ Ibid.

tidak dapat dilihat. Yang dapat dilihat hanya gejala bahasa atau penampilan bahasa yang disebut tindak tutur.⁴

Dulay (1985:14) menerangkan bahwa kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berhasil dalam mempelajari bahasa baru (bahasa kedua). Yang dimaksud dengan lingkungan bahasa adalah segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan dengan bahasa kedua yang sedang dipelajari (Tjohjono, 1990). Kualitas bahasa merupakan sesuatu yang penting bagi pembelajar untuk memperoleh keberhasilan dalam mempelajari bahasa kedua. (Dulay, 1982: 13). Lingkungan bahasa ini dibedakan atas lingkungan formal dan lingkungan informal.⁵

Lingkungan formal adalah salah satu lingkungan belajar bahasa yang memfokuskan pada penguasaan secara sadar terhadap kaidah atau aturan bahasa target (Dulay dalam Roekhan, 1990:118). Dengan perkataan lain, lingkungan formal merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Pada umumnya di Indonesia proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.⁶

Lingkungan informal bersifat alami atau natural, tidak dibuat-buat. Yang termasuk lingkungan informal ini antara lain bahasa yang digunakan kawan-kawan sebaya, bahasa pengasuh atau orang tua, bahasa yang

⁴ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi.....*, hlm 8.

⁵ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), cet 1, hlm 257-258.

⁶ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi.....*, hlm 9.

digunakan anggota kelompok etnis pembelajar, yang digunakan media massa, bahasa para guru, baik di kelas maupun di luar kelas. Secara umum dapat dikatakan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa kedua para pembelajar.⁷

Yang tak kalah pentingnya dalam rangka keaktifan dalam penggunaan bahasa adalah adanya kemampuan berbahasa yang diperoleh melalui kebiasaan yang ditunjang dengan latihan dan penguatan dalam *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan bahasa.

Seperti yang dikutip oleh saudari Nining Rohmatul Fitriyah⁸ dalam bukunya Ahmad Satori, Ismail, *Al-Lughoh Al-Arabiyah ke Arah Pengembangan Bahasa Arab di Indonesia* bahwa dalam pandangan kaum behavioristik, belajar bahasa adalah proses fisiologis indrawi yang bertujuan membentuk kebiasaan bahasa yang dimanfaatkan pelajar ketika menghadapi rangsangan atau stimulus yang serupa dengan yang dihadapinya di kelas. Dalam hal ini para behavioristik mengukuhkan pentingnya :

- a. Latihan dan kebiasaan dalam belajar bahasa.
- b. Penghafalan ungkapan-ungkapan dalam *mufradat* bahkan penghafalan potongan dialog (*conversallon*) tanya jawab.
- c. Memperhatikan bentuk-bentuk formal seperti pengucapan yang benar, pengejaan yang tepat, serta menerapkan kaidah *nahwu sharaf*.

⁷ Abdul Chaer, *Psikolinguistik*... .. hlm 260.

⁸ Nining Rohmatul Fitriyah, *Strategi Pembentukan Bi'ah lughawiyah Santri Putri Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim Yogyakarta*, 2005, hlm 18.

Atas dasar itu tokoh aliran behavioristik mengutamakan faktor eksternal dan penguasaan lingkungan sebagai alat agar anak dapat belajar bahasa. Ciri-ciri dari teori belajar behavioristik adalah :

- a) Mementingkan peranan faktor lingkungan.
- b) Mementingkan bagian-bagian (elemen).
- c) Mementingkan peranan reaksi.
- d) Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar.
- e) Mementingkan sebab-sebab di waktu yang lalu.
- f) Mementingkan pembentukan kebiasaan.
- g) Dalam memecahkan masalah, ciri khasnya "*trial and error*".⁹

Di asrama takhassus putri, Madrasah Aliyah Wahid Hasyim ini terdapat program wajib bahasa, baik bahasa Arab maupun Inggris. Maka untuk menunjang kelancaran wajib bahasa tersebut diciptakanlah lingkungan bahasa dalam bentuk asrama, dan dengan adanya asrama tersebut diharapkan akan tercipta lingkungan yang kondusif.

Yang akan ditekankan dalam pembahasan ini adalah program atau langkah-langkah yang dilakukan Pembina asrama takhassus putri pada kepengurusan 2006/2007 sehingga dapat terbentuk lingkungan bahasa di asrama takhassus putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

2. Proses Pembentukan Lingkungan Bahasa

Secara umum, proses dapat diartikan sebagai runtutan perubahan yang terjadi dalam perkembangan sesuatu.¹⁰

⁹ Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993), cet 1, hlm 63.

Sedangkan menurut Chaplin (1972), proses adalah suatu perubahan yang menyangkut tingkah laku atau kejiwaan.¹¹

Adapun yang dimaksud penulis mengenai proses pembentukan bahasa adalah cara-cara atau langkah-langkah khusus dalam pembentukan bahasa, yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu.

Ada dua langkah dalam penguasaan berbahasa yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari (implisit), informal, atau alamiah. Penguasaan ini diperoleh dengan cara menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi. Pemerolehan bahasa dilakukan secara ilmiah untuk pengembangan linguistik. Kompetensi linguistik ini akan tampak melalui performansi berbahasa. Apabila pembelajar telah dapat menggunakan bahasanya (untuk komunikasi, baik aktif maupun pasif), berarti ia telah memiliki kompetensi komunikatif.¹²

Sedangkan pembelajaran merupakan usaha disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Pembelajaran adalah suatu perubahan suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang (Kimble dan Garnezy dalam Brown, 1987; 6).

Pembelajaran kaidah kebahasaan dapat dilakukan secara induktif dan deduktif (Roekhan, 1990; 118). Yang dimaksud pembelajaran dengan

¹⁰ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet 12, hlm 48

¹¹ Ibid, hlm 113.

¹² Suwarna Pringgawidagda, *Strategi... ..*, hlm 18.

deduktif yaitu apabila pembelajar diberi eksplanasi tentang kaidah bahasa target dan sekiranya pembelajar telah dianggap memiliki pengetahuan yang cukup, baru mereka diajak ke suasana praktis. Setelah pembelajar menguasai kaidah-kaidah kebahasaan, mereka dihadapkan pada situasi bahasa yang sesungguhnya. Pembelajar dapat berinteraksi dengan lawan bicara yang merupakan penutur asli (penutur jati atau *native speaker*).

Sebaliknya apabila pembelajar lebih dahulu dibawa pada suasana praktis (memperkenalkan pada bentuk-bentuk kebahasaan yang sesungguhnya), kemudian mereka baru diarahkan untuk menemukan sendiri kaidah-kaidah bahasa target, ini merupakan pembelajaran secara induktif.¹³

Adapun prinsip-prinsip dalam pembelajaran berbahasa yaitu :

- a. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diperlakukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya sendiri-sendiri.
- b. Pembelajar akan belajar optimal apabila mereka diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
- c. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik lisan maupun tulisan, sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka.

¹³ Ibid. hlm. 21-22.

- d. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target.
- e. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target.
- f. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya.
- g. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi balikan yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan.
- h. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.¹⁴

Keberhasilan suatu proses pembelajaran bahasa sangat ditentukan oleh keaktifan pembelajar dalam berbagai konteks komunikasi. Tidak terlepas dari hal itu, bahwa adanya lingkungan bahasa atau *bi'ah lughawiyah* juga sangat berpengaruh dalam kemampuan berbahasa kedua (asing).

Sedangkan untuk menciptakan lingkungan bahasa Arab yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan pemerolehan pembelajaran bahasa dan pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Arab, maka ada prasarat dalam penciptaan lingkungan bahasa Arab antara lain :

¹⁴ Ibid, hlm 28-33.

- a. Adanya sikap positif kepada bahasa Arab dan adanya komitmen yang kuat untuk memajukan pengajaran bahasa Arab dari pihak-pihak yang terkait, yaitu guru bahasa Arab dan pimpinan lembaga.
- b. Adanya beberapa figur di lingkungan pendidikan yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
- c. Tersedianya alokasi dana yang memadai untuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan bahasa Arab.¹⁵

Adapun dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab formal agar dapat berfungsi memberikan pemerolehan atau wacana bahasa (dalam hal ini keterampilan berbahasa bukan hanya pengetahuan bahasa) maka kegiatan pembelajaran di kelas hendaknya menerapkan gabungan pendekatan komunikatif, quantum, dan kontekstual, antara lain :

- a. Menggunakan strategi interaksionis yang bertumpu pada kegiatan-kegiatan komunikatif.
- b. Menggunakan materi yang bervariasi.
- c. Memperluas input kebahasaan bagi siswa.
- d. Memberikan peran yang dominan kepada siswa untuk berkomunikasi.
- e. Menggunakan metode yang relevan dan teknik yang bervariasi sesuai pendekatan yang diterapkan.
- f. Merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan penunjang.¹⁶

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Metode. Pendekatan dan Teknik*. Malang: Misykat, 2005. cet 3. hlm 167.

¹⁶ Ibid, hlm 167-168.

Berbeda dengan menciptakan lingkungan bahasa Arab formal, dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab informal harus diakui bukan merupakan sesuatu yang mudah, dimana diperlukan adanya kesabaran, ketelatenan, konsistensi, dan waktu yang panjang. Karena lingkungan informal yang sesungguhnya bagi pembelajar bahasa Arab adalah negeri Arab itu sendiri.

Ada beberapa strategi yang telah dicoba oleh beberapa lembaga pendidikan, antara lain :

- a. Pengadaan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi komunikatif bahasa Arab baik lisan maupun tulis.
- b. Penciptaan lingkungan psikologis yang kondusif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, seperti menampilkan pengajaran bahasa Arab sedemikian rupa sehingga membentuk citra pelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, tidak sulit, dan bermanfaat.
- c. Penciptaan lingkungan bicara yaitu lingkungan yang menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari, secara bertahap.
- d. Menciptakan lingkungan pandang / baca yang relatif lebih mudah agar dapat memberikan efek yang cukup kuat bagi pemerolehan bahasa siswa. Seperti pengumuman-pengumuman yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab dan agama ditulis dalam bahasa Arab.
- e. Menciptakan lingkungan dengar, seperti menyampaikan pengumuman-pengumuman lisan dalam bahasa Arab.

- f. Menciptakan lingkungan pandang dengar, yang bisa diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti pemutaran film berbahasa Arab.
- g. Pembentukan kelompok-kelompok pecinta bahasa Arab.
- h. Penyelenggaraan "*Pekan Arabi*" , seperti lomba pidato, lomba mengarang, lomba menulis puisi, dan lain sebagainya dengan menggunakan bahasa Arab.
- i. Penyediaan ruang atau semacam sanggar bahasa Arab.¹⁷

Seperti yang dilakukan Pesantren Putra, Yayasan Pesantren Bangil (YAPI), Surabaya, dalam menumbuhkan kemampuan siswa dan mengembangkan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, yayasan ini membentuk lembaga khusus yang menangani perkembangan bahasa Arab di luar kelas yang disebut "*lajnah tarqiyah al-lughoh al-Arabiyah*" dengan program :

- a. Membentuk lingkungan yang bernuansa bahasa Arab di dalam pesantren.
- b. Mengembangkan bahasa Arab kepada siswa dengan mewajibkannya berbahasa di dalam pesantren.
- c. Mengadakan *an-Nahdi al-Arabi* (Club Bahasa Arab) di asrama setiap minggu.
- d. Mengadakan latihan pidato berbahasa Arab secara bergiliran, setiap minggu.

¹⁷ Ibid, hlm 168-171.

- e. Menyelenggarakan berbagai perlombaan berbasis bahasa Arab dalam rangka peringatan-peringatan Islam.
- f. Mengadakan diskusi-diskusi bagi tingkatan takhassus dan kelas III Tsanawi sebulan sekali.¹⁸

Seperti halnya juga yang ada di Pondok Pesantren Sidogiri, Jawa Timur, dalam menangani pembinaan santri berbahasa Arab dan Inggris, Pondok Pesantren Sidogiri membentuk sebuah lembaga yaitu LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing).

Jenjang pendidikan yang diterapkan, dibagi dalam sistem klasikal *mustawayat*, dimulai dari tingkat *mustawa awal*, *mustawa tsani*, *mustawa tsalits*, *mustawa rabi'* dan *mustawa khash*.

1. *Mustawa Awal*; jenjang pertama dengan materi pelajaran meliputi *Kalimat al-Af'al*, *Kalimat al-Asma'* dan *Muhawaroh*.
2. *Mustawa Tsani*; jenjang kedua dengan materi pelajaran berupa *Muhawaroh*, *Qira'at Majallah al-'Arabiyyah al-'Mu'ashirah* dan *al-Qawa'id al-Nahwiyyah*.
3. *Mustawa Tsalits*; jenjang ketiga dengan materi pelajaran; *Qira'at al-Majallah al-'Arabiyyah al-Mu'ashirah*, *Istima' al-Syarith* dan *Dars al-Insya'*.
4. *Mustawa Rabi'*; jenjang keempat dengan materi *Qira'at al-Majallah al-'Arabiyyah al-Mu'ashirah*, *Istima' al-Syarith* dan *Dars al-Insya'*.

¹⁸ Yayasan Pesantren Bangil, <http://www.apfi-pppsi.com/cadence19/pedagog19-3.html>, akses 9 April 2007.

5. *Mustawa Khash*; jenjang terakhir dengan materi *Qira'at al-Majallah al-'Arabiyyah al-Mu'ashirah*.

Ada lima tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendidikan LPBA ini. Yaitu; satu, *maharat al-qira'ah* (keterampilan membaca), dua, *maharat al-sima'* (keterampilan mendengar), tiga, *maharat hiwar* (keterampilan berdialog), empat, *maharat al-kitabah* (keterampilan menulis), lima, *maharat al-tarjamah* (keterampilan menerjemah).

Kegiatan belajar mengajar di LPBA dilaksanakan pada pagi hari, dari pukul 06.15 s/d 09.00 pagi. Kemudian evaluasinya diadakan per semester, menjelang liburan Maulid dan liburan Ramadhan.

Untuk memajukan pendidikan berbahasa Arab, LPBA mendatangkan guru tugas dari *Jami'ah al-Azhar al-Syarif* (Universitar al-Azhar), Mesir. Untuk tahun ini guru tugasnya yaitu Syaikh 'Abdullah bin Hasan bin Sulaiman al-Rifa'i al-Husaini, menggantikan Syekh Rizqi al-Lahlubi, yang sudah selesai masa tugasnya dan telah kembali ke Mesir.

Pengembangan bahasa asing di Sidogiri tidak hanya mengandalkan LPBA. Pondok Pesantren Sidogiri juga menyediakan asrama khusus bahasa asing. Semua penghuni asrama harus herbahasa asing (Arab atau Inggris). Hal itu karena keberhasilan pendidikan bahasa sangat tergantung pada kebiasaan dalam mempraktikkannya.¹⁹

¹⁹LPBA(Pengembangan Bahasa Asing), <http://www.sidogiri.com/modules.php?name=News&file=article&sid=177>, akses 3 Juni 2007.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif non statistik. Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif ; ucapan atau lisan dan perilaku untuk dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.²⁰

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang program atau langkah-langkah dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan periode 2006/ 2007.

3. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data adalah :

- a. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- b. Pembina asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- c. Divisi Intelektual
- d. Guru les bahasa
- e. Santri asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

Karena jumlah santri asrama takhasus putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim kurang dari 100, yaitu berjumlah 47 santri, maka sumber data dalam penelitian ini adalah populasi. Hal ini mengacu pada pendapat

²⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), lhm 21-22.

Suharsimi Arikunto (Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek), yaitu:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²¹

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan, situasi belajar, sarana dan fasilitas yang dimiliki dan juga keadaan tenaga pengajar beserta Pembina khususnya yang berada dalam asrama takhassus putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

b. Metode Interview atau Wawancara

Interview atau Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), cet 13, hlm 134.

²² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000) hlm 127.

terwawancara (*interviewer*).²³ Metode interview ini ditujukan kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, Pembina asrama takhassus putri, Divisi Intelektual, Guru les Bahasa, dan santri asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁴ Melalui dokumentasi ini akan diperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan asrama takhasus putri yang menyangkut sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru, Pembina, dan juga keadaan santrinya.

5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah pengumpulan dan penyeleksian data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* hlm 155.

²⁴ *Ibid*, hlm 231.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber misalkan wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.²⁵ Dalam menganalisis data deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan kata-kata bukan angka dengan cara induktif.

Induktif adalah cara berfikir atau menganalisa masalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Sedangkan deduktif adalah suatu cara berfikir dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.²⁶

Setelah data terhimpun, dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitik, yakni setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.

²⁵ Lexy J Moeloeng, M.A, *Metodologi*....hlm 190.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menunjukkan Bab per Bab, agar dapat terlihat dengan jelas rangkaian pembahasan skripsi dan agar mudah dipahami tata urutannya secara global, skripsi ini terdiri dari empat bab :

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan asrama takhasus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim. Meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, susunan organisasinya, keadaan guru, Pembina takhasus putri, sarana prasarana dan fasilitas yang tersedia.

Bab III, Proses pembentukan *bi'ah lughawiyah*. Memuat tentang asal mula terbentuknya *bi'ah lughawiyah* sekaligus perkembangan di asrama takhasus putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim. Dimulai dari tujuan yang diharapkan, langkah-langkah yang dipakai sehingga terbentuk sebuah lingkungan bahasa yang kondusif dan terkondisi. Dan juga memuat tentang problem atau kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhasus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

Bab IV, Penutup, merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan panjang lebar dari bab pertama sampai bab ketiga, skripsi ini dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan dari Studi tentang pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan wajib bahasa Asing di asrama takhassus putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim bertujuan untuk membiasakan santri berlatih dan mempraktekkan bahasa Arab dalam berbicara sehari-hari. Adapun program atau langkah-langkah yang dilakukan oleh Pembina pada kepengurusan 2006/2007 dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* antara lain:
 - a. Menciptakan suatu lingkungan bahasa berupa asrama.
 - b. Mewajibkan santri untuk berbicara dengan bahasa Asing, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris secara mingguan.
 - c. Adanya pemantauan bahasa berupa sangsi bahasa dan *tashliihul lughah*.
 - d. Adanya program kelas bahasa.

- e. Adanya program *muhadlarah*, penambahan *mufradat*, *musabaqah* bahasa, pengajian kitab-kitab kuning, penciptaan lingkungan pandang baca, majalah dinding, dan wisata bahasa.
2. Faktor pendukung dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007 yaitu:
- Terdapat tenaga pengajar yang berpengalaman dalam bidang kebahasaan. Sebagian dari mereka adalah alumni dari pondok-pondok bahasa seperti Mantingan Gontor dan Ar-Risalah Ponorogo.
 - Adanya lingkungan bahasa berupa asrama.
 - Adanya berbagai kegiatan yang mendukung kelancaran berbahasa seperti penambahan *mufradat*, *muhadlarah*, *muhadatsah*, *insya'*, dan lain-lain.

Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007 yaitu:

- Lemahnya kompetensi komunikatif para Pembina takhassus putri dengan menggunakan bahasa Arab.
- Rendahnya minat atau rasa enggan yang dimiliki santri dalam menggunakan bahasa Arab sebagai komunikasi sehari-hari.
- Anggapan santri bahwa bahasa Arab itu sulit dan rumit sehingga program wajib bahasa tidak bisa terlaksana dengan baik.

- d. Kurangnya motivasi antar santri untuk tetap aktif berkomunikasi dengan bahasa sehingga santri tidak bersemangat dan tidak aktif seperti yang diharapkan.
 - e. Mayoritas santri tidak mempunyai basic bahasa Arab yang memadai karena mayoritas santri adalah alumni dari sekolah umum (SMP N).
 - f. Kurangnya fasilitas berupa laboratorium bahasa sebagai sarana untuk mengaktifkan santri dalam berbahasa.
 - g. Suasana atau keadaan asrama yang kurang kondusif, yaitu masih tinggal dalam satu komplek dengan takhassus putri MI, MTs, dan mahasiswi.
3. Prosentase keefektifan proses pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri adalah 21,27%. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa pembentukan *bi'ah lughawiyah* asrama takhassus putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim pada kepengurusan 2006/2007 tidak efektif.

B. Saran-saran

- 1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
 - a. Hendaknya melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia khususnya yang berhubungan dengan kebahasaan, seperti laboratorium bahasa agar kegiatan kebahasaan dapat berjalan lancar.
 - b. Peningkatan kualitas tenaga pengajar yaitu mencari Uatadz/Ustadzah yang aktif komunikatif dengan bahasa Asing.

2. Kepada Pembina Takhassus Putri

- a. Hendaknya para Pembina mampu memberi contoh atau panutan bagi santri untuk aktif komunikatif dengan bahasa Asing.
- b. Hendaknya ada sangsi juga bagi Pembina dalam berbahasa sehingga santri termotivasi untuk senantiasa berbahasa.
- c. Hendaknya mampu mendatangkan penutur asli (*native speaker*) sebagai motivasi bagi santri untuk berbahasa.

3. Kepada Pengurus RUSANTI

- a. Hendaknya dapat mempertahankan program bahasa yang telah ada sebelumnya sehingga dapat berjalan dengan baik.
- b. Hendaknya tetap berusaha untuk lebih tegas dalam menangani pelanggaran atau sangsi bahasa.
- c. Hendaknya divisi Intelektual lebih teliti dalam menangani kegiatan-kegiatan bahasa.

4. Kepada Para Santri

- a. Hendaknya para santri lebih meningkatkan partisipasinya dalam mengikuti atau menjalankan kegiatan-kegiatan kebahasaan yang terdapat di asrama takhassus putri.
- b. Para santri hendaknya dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, dan dapat menyalurkan bakat dan kreatifitasnya.

C. Kata Penutup

Pada akhir rangkaian kata, ucapan syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah, serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini, dengan segala keterbatasan yang ada dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan.

Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis tidak dapat membalas bantuannya kecuali ungkapan terima kasih.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Toeritik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.
- Fuad Effendy Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Teknik*, Malang: Misykat, 2005.
- Fuad, Effendy Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2004.
- Furchan, Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Researc*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- <http://www.apfi-pppsi.com/cadence19/pedagog19-3.html>.
- <http://www.sidogiri.com/modules.php?name=News&file=article&sid=177>.
- Malik Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Moeloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, cet 5, 2006.
- Rumini, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.
- Sadily, Hasan, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Ma'luf, Louis, *Al- Munjid fi al- lughah wal 'alam*, Beirut, Libanon, Dar El-Mashreq Publisher, 1973.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Heni Oktorika.

Nomor Induk : 03420266.

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2006/2007.

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 11 April 2007

Judul Skripsi :

Studi tentang Pembentukan Bi'ah Lughowiyah Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11 April 2007

Moderator

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.

150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/AJ /PP.00.9/1786/2007 Yogyakarta, 21 Maret 2007.
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu **H. Iulus Musthofa, Lc.M.**
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik :/..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : **Nur Heni Oktorika**
NIM : **0342.0266**
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

..... **STUDI TENTANG PEMBENTUKAN BIAH LUGHOWIYAH**
..... **ASRAMA TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH ALYAH WAHID HASYIM**
..... **YOGYAKARTA**
.....
.....

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr Wh

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/Kj /PP.00.9/1786/2007
Lamp. :
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi
Yogyakarta, 21 Maret 2007
Kepada
Yth. Sdr. **Mur Heni Oktorika**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : ~~140~~ yang berbunyi :
**STUDI TENTANG PEMBENTUKAN BIAH LUGHOWIYAH ASRAMA TAKHASSUS
PURI DI MADRAAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :
1. Pembimbing I : **H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.**
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :
/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang sefakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wl. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875.

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah
 2. Penasehat Akademik ybs.
 3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PBA - 2
 Pembimbing : H. TULUS MUSTOFA, Lc. MA.

Nama : Nur Heni Oktovika
 NIM : 03420266
 Judul : STUDI TENTANG PEMBENTUKAN
 B'AH LUGHAWIYAH ASRAMA
 TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH
 ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Kc	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mei	Kc II	BAB I		
2.	Juni	Kc I	BAB II		
3.	Juni	Kc II	BAB III & IV		
4.	Juni	Kc III	BAB I - IV		
5.	Juni	Kc III	ACC BAB I - IV		

Yogyakarta, 19 Juni 2007

Pembimbing

H. TULUS MUSTOFA, Lc. MA
NIP. 150275382



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2536

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka - Yk
Tanggal : 16 April 2007
No : UIN.02/DT/TL.00/2191/2007
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : NUR HENI OKTORIKA
No. MHSW : 03420266

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

Judul : STUDI TENTANG PEMBENTUKAN BIAH LUGHOWIYAH ASRAMA TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 19 April 2007 s/d 19 Juli 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tombusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan, FTY - UIN Suka - Yk;
5. YBS.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19 April 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN
KEMENTERIAN BAPEDA PROPINSI DIY
BAPEDA
IL. SOFYAN AZIZ, CES
NIP. 140 035 037



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 028 / 2007.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 2536 Tanggal: 19 April 2007 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NUR HENI OKTORIKA
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 03420266
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yk
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Butuh RT 01 RW V Kec. Butuh Kab. Purworejo Jateng
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"STUDI TENTANG PEMBENTUKAN BI'AH LUGHOWIYAH ASRAMA TAKHASSUS PUTRI DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan tanggal : 19 April 2007 s.d 19 Juli 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

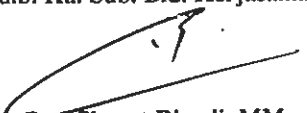
Seolah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 26 April 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pnl. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Nakersos KB Kab. Sleman
5. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Depok
7. Lurah Desa Caturtunggal
8. Ka. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yk
9. Dekan FTY-UIN SUKA YK
10. Peringgal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknolgi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bld. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Heni Oktorika
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 04 Oktober 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Butuh RT 01 RW 05 Butuh Purworejo Jawa Tengah 54264
Nama Ayah : Eddy Suyono
Nama Ibu : Wargini
Pekerjaan : Wiraswasta
Riwayat Pendidikan :

1. SD N Butuh I : 1991 – 1997
2. MTs Al-Iman Bulus Gebang Purworejo : 1997 – 2000
3. MA Al-Iman Bulus Gebang Purworejo : 2000 – 2003
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2003

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : NUR HENI OKTORIKA
Tempat dan tanggal lahir : Purworejo, 4 Oktober 1986
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0342 0266

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MTsN Tempel dengan nilai :

A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
N. NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nur Heni Oktorika
Tempat dan tanggal Lahir : Purworejo, 4 Oktober 1986
Nomor Induk Mahasiswa : 03420266
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Srimartani
Kecamatan : Piyungan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 14 Juli 2006, dengan nilai 91,00 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Urs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : Nur Heni Oktorika
Tempat dan Tanggal Lahir : Purwarejo, 4 Oktober 1986
Nomor Induk Mahasiswa : 03420266
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Srimartani
Kecamatan : Piyungan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dan tanggal15 Juni..... sd.14 Juli..... 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama

Yogyakarta, 17 Juli 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

